

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PLN (Persero)
P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT**

SKRIPSI

**OLEH :
DHEA RIZKY SYAHFITRI
NPM: 16.833.0012**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

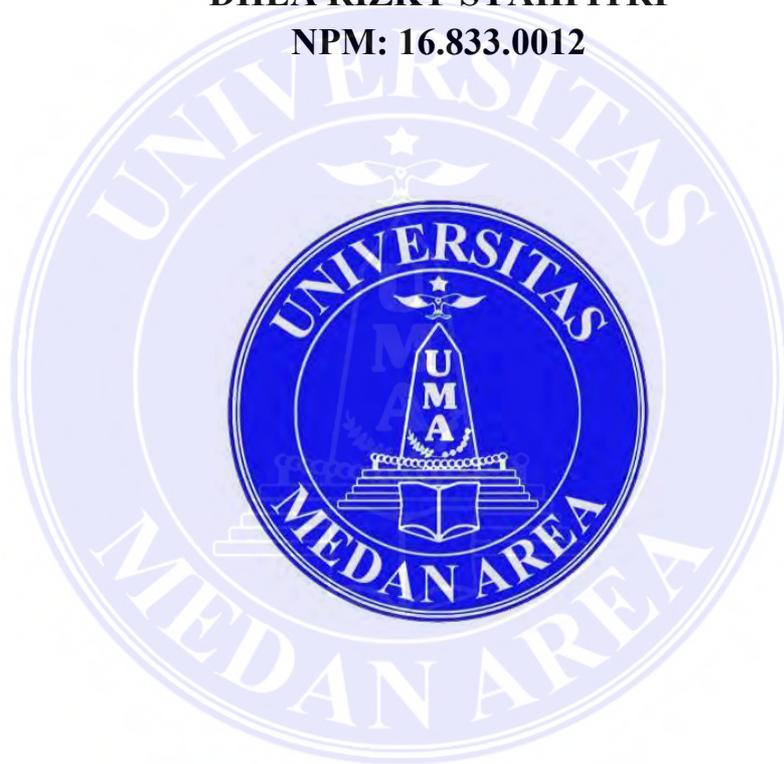
Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PLN (Persero)
P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT**

SKRIPSI

**OLEH :
DHEA RIZKY SYAHFITRI
NPM: 16.833.0012**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PLN (Persero)
P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :
DHEA RIZKY SYAHFITRI
NPM: 16.833.0012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi
Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada
PT.PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut
Nama : **DHEA RIZKY SYAHFITRI**
NPM : 16.833.0012
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

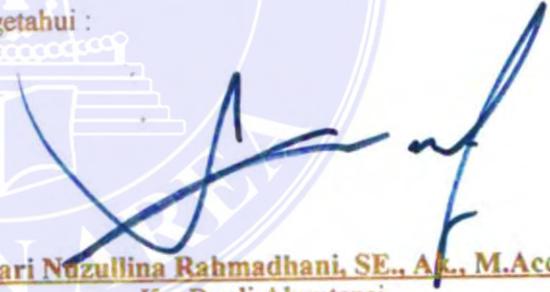

(Linda Lores, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :




(Dr. Jagan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., A.K., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



DHEA RIZKY SYAHFITRI
NPM. 16.833.0012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Rizky Syahfitri
NPM : 16.833.0012
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 Januari 2021
Yang menyatakan,



DHEA RIZKY SYAHFITRI
NPM. 16.833.0012

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada tanggal 23 Januari 1999 dari Ayahanda Supratman dan Ibu Isda Priyani. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Bakti Luhur No. 112. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMK Negeri 9 Medan dan pada 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui “Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT.PLN (Persero) P3B Sumatera UPB SUMBAGUT”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif . Populasi yang digunakan yaitu 40 karyawan bagian keuangan dan administrasi. Sampel yang digunakan terdiri dari karyawan bagian keuangan dan administrasi yang berjumlah 35 Orang. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara menyebar kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi anggaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, Akuntansi pertanggungjawaban (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

The study aims to determine "Budget Participation and Accountability Accounting for Managerial Performance at PT.PLN (Persero) P3B Sumatera UPB SUMBAGUT". This type of research the researcher uses is quantitative research. The population used is 40 employees of finance and administration. The sample used consists of employees of finance and administration, amounting to 35 people. The type of data used is quantitative data. The data source used is primary data. The data collection technique is by distributing questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using IBM SPSS version 21. The results showed that partially budgetary participation (X1) had a positive and significant effect on managerial performance. Responsibility accounting (X2) had a positive and significant effect on managerial performance.

Keywords: *Budget Participation, Accountability Accounting, Managerial Performance.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Penganggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.PLN (Persero) P3B Sumatera UPB SUMBAGUT”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materili sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Menyadari akan hal tersebut, maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Supratman dan Ibu Isda Priyani dan Adek Zhafran Prasetyo terimakasih atas segala kasih sayang dan semangat serta doa selama ini yang selalu mendukung saya dalam segala hal dan telah memberikan segalanya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA selaku Ketua Sidang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Linda Lores, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu May Hana Balqis, SE, Ak, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk kelancaran menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB SUMBAGUT yang telah memberikan saya izin untuk melakukan riset penelitian saya.
10. Serta teman-teman tercinta yang bersedia mendampingi selama proses peneliti berkuliah hingga menyelesaikan skripsi ini Geng PURBAKALA, Geng Freak Girls dan sahabat rumah saya yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa kepada peneliti dan tidak lupa juga teman-teman dari Akuntansi A stambuk 2016 Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan

segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 20 Januari 2021

Peneliti



DHEA RIZKY SYAHFITRI
168330012



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pengertian Kinerja	6
2.1.2 Pengertian Kinerja Manajerial	6
2.1.3 Tujuan dan Sasaran Kinerja Manajerial	6
2.1.4 Faktor-faktor Kinerja Manajerial	7
2.1.5 Indikator Kinerja Manajerial	7
2.2 Anggaran	8
2.2.1 Pengertian Anggaran	8
2.2.2 Jenis-jenis Anggaran	9
2.2.3 Tahap-tahap Penyusunan anggaran	9
2.3 Partisipasi Anggaran	10
2.3.1 Pengetian Partisipasi Anggaran	10
2.3.2 Manfaat Partisipasi Anggaran	11
2.3.3 Keunggulan Partisipasi Anggaran	11
2.3.4 Kelemahan Partisipasi Anggaran	11
2.3.5 Indikator Partisipasi Anggaran	12

2.4	Akuntansi Pertanggungjawaban	12
2.4.1	Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	12
2.4.2	Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban	13
2.4.3	Pusat Pertanggungjawaban	13
2.4.4	Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban	14
2.4.5	Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	15
2.4.6	Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban	16
2.5	Penelitian Terdahulu	17
2.6	Kerangka Konseptual	19
2.7	Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		21
3.1	Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3.1	Jenis Penelitian	21
3.3.2	Tempat Penelitian	21
3.3.3	Waktu Penelitian	21
3.2	Populasi dan Sampel	22
3.2.1	Populasi	22
3.2.2	Sampel	22
3.3	Jenis dan Sumber Data	22
3.3.1	Jenis Data	22
3.3.2	Sumber Data	23
3.4	Definisi Opeasional variabel	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6	Teknik Analisis Data	24
3.6.1	Uji Intrumen Penelitian	25
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	26
3.6.3	Metode Regresi Linier Sederhana	27
3.6.4	Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.2	Visi Dan Misi Perusahaan	30
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	31
4.2	Penyajian Data Responden	31
4.3	Analisis Data	34
4.4	Hipotesis	43
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP		49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT	31
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot	40



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	23
Tabel 3.3 Skala Likert.....	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasar Variabel.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggaran (X1)	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2).....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y).....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1,X2, dan Y	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.7 Uji Multikorlinearitas	39
Tabel 4.8 Analisis Linier Berganda	40
Tabel 4.9 Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.10 Hasil Parsial (t).....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuisisioner.....	54
Lampiran 2 : Output Master data Variabel	59
Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika	62
Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian.....	71
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 6 : Surat Hasil Penelitian.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pertumbuhan manajemen sesuatu perusahaan, manajemen hendak membuat rencana buat menggapai sesuatu tujuan. Komponen utama dari perencanaan merupakan anggaran. Anggaran serta akuntansi pertanggungjawaban aspek berarti yang wajib dicermati selaku bahan sesuatu pertimbangan buat tingkatkan kinerja manajerial. Evaluasi kinerja di industri biasa memastikan secara berskala daya guna operasional sesuatu organisasi, bagian organisasi serta karyawannya bersumber pada tujuan serta kriteria standar yang sudah diresmikan.

Keberhasilan kinerja manajerial seorang manajer dapat diukur melalui pengendalian administratif salah satunya melalui penyusunan anggaran. Menurut Mulyadi dan Johny setyawan kinerja manajerial adalah manajer yang menghasilkan kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuan, serta upayadari beberapa orang lain yang berada di lingkungannya.

Bagi Baldric Siregar (2013), permasalahan anggaran yang pengaruhi sesuatu sikap merupakan tingkatan partisipasi dalam proses penataan anggaran pokok yang hendak diberikan oleh manajer tingkatan atas kepada manajer tingkatan menengah ataupun tingkatan dasar. Anggaran yang bertabiat partisipatif mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada manajer tingkatan dasar serta mendesak kreativitas. Dalam penataan anggaran aktivitas akuntansi pertanggungjawaban berpusat pada pusat pertanggungjawaban.

Menurut Iyang Sri Anandari Anwar (2013), setiap pusat pertanggungjawaban memiliki seorang manajer yang bertanggung jawab atas aktivitas yang terjadi di pusat yang berada di bawah kepemimpinannya, dan manajer tersebut akan bertanggung jawab atas pekerjaan pimpinan perusahaan sampai batas tertentu. Akuntansi pertanggungjawaban berperan dalam mengukur aktivitas dan hasil, termasuk dalam pelaksanaan anggaran yang disiapkan oleh pusat akuntabilitas lainnya. Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan dua elemen penting dalam proses penganggaran yang baik, karena dengan efektifitas kedua elemen tersebut maka akan dilakukan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga tercapainya kinerja yang baik. Oleh karena itu, perlu dikaji dampak partisipasi anggaran dan akuntansi terhadap kinerja manajemen.

Seiring berjalannya waktu pertambahan penduduk untuk mengingat kebutuhan manusia akan listrik begitu besar, pemerintahan di Indonesia mengambil alih pengelolaan kelistrikan di Perusahaan Listrik Negara (PLN). PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Fenomena yang terjadi pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut produksi listrik yang tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi listrik di daerah yang jauh dari pusat distribusi, kenaikan tarif listrik yang tidak diimbangi dengan pelayanan baik. PT. PLN (Persero) Medan berencana menambah jumlah pasokan listrik, berkerja sama dengan instansi, memberikan

pelayanan yang baik lagi kepada konsumen dan harus meningkatkan jumlah pendapatan yang dibutuhkan masyarakat di Sumatera Utara.

Perusahaan PT. PLN (Persero) Medan harus berupaya meningkatkan kinerjanya, karena berhubungan dengan citra perusahaan, efisiensi, kesejahteraan pegawai dan kepuasan pelanggan. Untuk mencapai kinerja pada perusahaan harus disiapkan anggaran untuk setiap tingkatan manajer yang dicantumkan dalam laporan pertanggungjawaban. Laporan tersebut menguraikan perbandingan antara biaya aktual dan biaya yang dianggarkan serta penyimpangannya. Selisih antara anggaran dan realisasinya dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja seorang manajer perusahaan dan juga menjadi motivasi bagi manajer untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan pertanggungjawaban harus dapat menelusuri ketidak efisien suatu situasi yang dapat menyebabkan sasaran yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Berdasarkan jurnal Febrian Pratama (2015) mengatakan pada saat ini fenomena yang terjadi pada Perusahaan Listrik Negara (PLN) semakin kompleks. Kondisi pasokan listrik di Indonesia saat ini dinilai tengah berada pada titik rawan. Hal ini disebabkan karena jumlah pasokan listrik yang tersedia tidak mampu memenuhi kebutuhan seluruh penduduk Indonesia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Dian Sari (2013) menunjukkan pengaruh yang positif antara partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajerial, Rusbiyanti Sripeni (2014) menunjukkan bahwa pengaruh yang positif antara akuntansi pertanggungjaaban dengan kinerja keuangan, Febrian Pratama (2015) menunjukkan bahwa pengaruh yang positif secara silmutan antara partisipasi anggaran dan akuntansi

pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial, Fatimah Agustin Purnamaningsih (2017) menunjukkan bahwa pengaruh signifikan terhadap partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial dan tidak pengaruh antara komitmen organisasi dengan kinerja manajerial, Sarah Husada (2019) menunjukkan bahwa pengaruh positif terhadap partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang "Pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial" pada PT. PLN (Persero)P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah akuntansi pertanggungjawaban secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

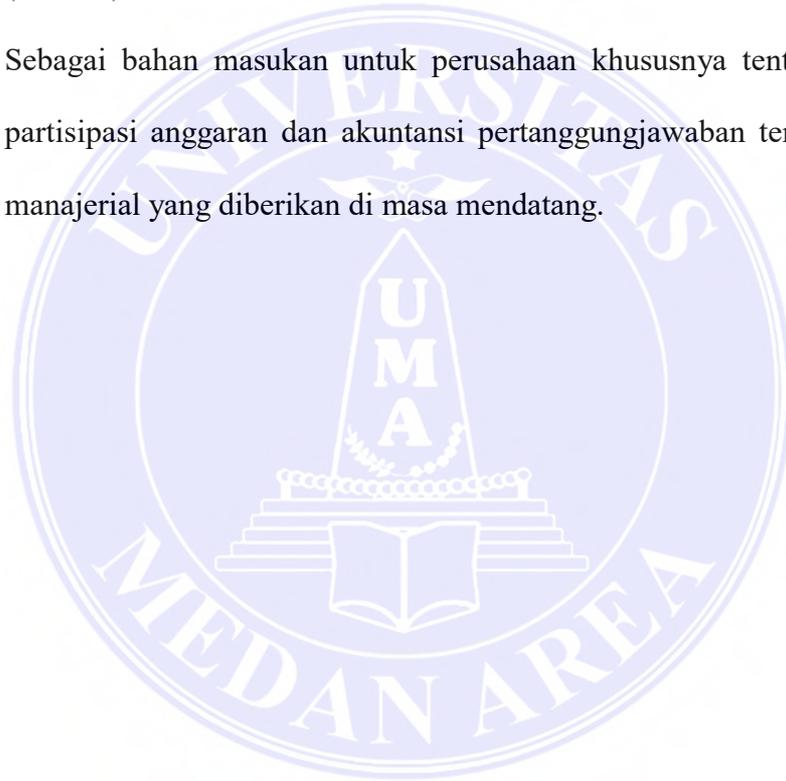
1. Untuk mengetahui secara parsial tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

2. Untuk mengetahui secara parsial tentang pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh partisipasi anggaran akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di PT. PLN (Persero)P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT.
2. Sebagai bahan masukan untuk perusahaan khususnya tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial yang diberikan di masa mendatang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Kinerja

Menurut Hery (2019:20) dalam buku yang berjudul “Manajemen Kinerja” memberikan definisi kinerja : Kinerja merupakan tanggung jawab setiap individu atas pekerjaannya. Tujuan kinerja adalah untuk mencocokkan harapan kinerja individu dengan tujuan organisasi.

2.1.2 Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut Mulyadi dan Johny Setyawan dalam buku yang berjudul “Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen” memberikan definisi tentang kinerja Manajerial : Kinerja Manajerial adalah seorang manajer yang menghasilkan kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuannya, serta usaha dari beberapa orang lain yang berada di wilayah kewenangan mereka”.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran Kinerja Manajerial

Dalam menentukan Tujuan dan sasaran kinerja maka pertama kali yang perlu dipertimbangkan adalah visi dan misi organisasi. Visi dan misi merupakan titik awal yang ditetapkan manajemen puncak dan menjadi dasar bagi setiap orang untuk bekerja memberikan kontribusi bagi tercapainya visi dan misi tersebut.

Tujuan kinerja adalah mencocokkan harapan kinerja individu dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mencapai kinerja yang baik. Dan target kinerja

merupakan suatu persyaratan khusus yang menggambarkan hasil yang harus dicapai kapan dan oleh siapa target yang ingin dicapai itu terselesaikan.

2.1.4 Faktor-faktor Kinerja Manajerial

Menurut Rivai (2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial :

a. Kemampuan Teknis

Kemampuan yang menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang diperolehnya.

b. Kemampuan Konseptual

Kemampuan memahami kompleksitas perusahaan dan penyesuaian bidang gerak masing-masing unit dengan bidang operasional perusahaan secara keseluruhan, yang pada intinya memahami tugas, fungsi, dan tanggungjawab sebagai karyawan.

c. Kemampuan Hubungan Interpersonal

Kemampuan bekerja sama dengan orang lain, memotivasi karyawan, melakukan negoisasi, dan lain-lain.

2.1.5 Indikator Kinerja Manajerial

Ada delapan indikator dari kinerja manajerial menurut Mahoney et al. (1963) dalam Natalia (2010:16), yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan fakta dan asumsi tentang gambaran kegiatan yang akan dilakukan di masayang akan datang dengan mempertimbangkan masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Investigasi upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menyiapkan informasi dalam berupa laporan, pencatatan, dan analisis kerja untuk mengukur hasil pelaksanaannya.

- c. Koordinasi aktivitas menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang di unit organisasi lain, agar dapat menghubungkan dan menyesuaikan program yang akan dijelaskan.
- d. Evaluasi aktivitas seperti penilaian kinerja atau saran yang diusulkan dan dilaporkan.
- e. Pengawasan kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan, serta melatih dan menjelaskan aturan kerja kepada bawahan mengenai penerapan kemampuan kerja.
- f. Pemilihan staf aktivitas atau kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam unit kerja.
- g. Negosiasi bisnis untuk mendapatkan kesepakatan mengenai pembelian, penjualan, atau kontrak untuk barang atau jasa.
- h. Perwakilan kegiatan berupa penyampaian visi, misi dan kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok usaha dan konsultasi dengan perusahaan lain.

2.2 Anggaran

2.2.1 Pengertian Anggaran

Anggaran yang dalam bahasa Inggris berasal dari kata *budget* dan dalam bahasa Prancis berasal dari kata "*bougette*" yang artinya tas kecil.

Menurut Drs. Gunawan Adisaputro, M.B.A. dan Drs. Marwan Asri, M.B.A. dalam bukunya yang berjudul "Anggaran Perusahaan Buku 1" memberikan definisi anggaran : "Anggaran atau lengkapnya anggaran bisnis adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pada pelaksanaan tanggungjawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

2.2.2 Jenis-Jenis Anggaran

Menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri (2003:64-67) ada beberapa jenis anggaran yang dapat kita temukan dalam kegiatan organisasi maupun perusahaan, diantaranya adalah :

a. Anggaran Penjualan

Anggaran penjualan membutuhkan teknik peramalan yang tepat, yang memperkirakan aktivitas masa depan, berdasarkan pengalaman masa lalu.

b. Anggaran Produksi

Anggaran ini disiapkan untuk menentukan jumlah barang yang harus diproduksi perusahaan setiap bulannya dan memperhitungkan jumlah tingkat persediaan pada awal dan akhir setiap bulan. Anggaran produksi akan merencanakan berapa jumlah yang akan diproduksi di masa mendatang.

c. Anggaran Biaya Distribusi

Anggaran tersebut mencakup semua biaya yang berkaitan dengan aktivitas pemasaran produk perusahaan.

d. Anggaran Biaya Umum dan Administrasi

Anggaran biaya umum dan administrasi Anggaran biaya umum adalah anggaran yang mencakup semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai direktur dan sifatnya, departemen keuangan dan departemen administrasi.

Anggaran administrasi adalah anggaran yang disusun secara rinci, terkait dengan biaya administrasi perusahaan dan biaya lainnya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan secara keseluruhan.

2.2.3 Tahap-Tahap Penyusunan Anggaran

Menurut Deddi Nordiawan (2006:79-83) anggaran mempunyai tahapan untuk menyusun anggaran sebagai berikut:

a. Penetapan Strategi Organisasi (visi dan misi)

Penerapan strategi visi dan misi merupakan perspektif yang menjangkau jauh yang menguraikan kondisi yang harus dicapai organisasi.

b. Penetapan Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam satu tahun atau tujuan yang biasa disebut dengan tujuan operasional. Karena tujuan operasional berasal dari visi dan misi organisasi, maka tujuan operasional harus menjadi dasar untuk mengalokasikan sumber daya, mengelola kegiatan sehari-hari, dan memberikan penghargaan dan hukuman.

c. Penetapan Aktivitas

Tujuan bisnis akan menjadi dasar penganggaran. Metode kinerja dan PPBS yang digunakan, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam anggaran adalah metode penentuan kegiatan. Pilih aktivitas berdasarkan strategi organisasi yang telah ditetapkan dan tujuan operasional..

d. Evaluasi dan Pengambilan Keputusan

Evaluasi dan proses pengambilan keputusan (review dan penentuan peringkat). Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan standar standar yang ditetapkan oleh organisasi atau standar standar yang ditetapkan oleh organisasi, atau setiap unit dapat menanggung beban penetapan standar peringkat.

2.3 Partisipasi Anggaran

2.3.1 Pengertian Partisipasi Anggaran

Partisipasi merupakan proses penyusunan anggaran yang membutuhkan kerjasama antara atasan dan bawahan Anggaran yang dirumuskan merupakan anggaran yang disetujui oleh masing-masing pengelola pusat pertanggungjawaban masing-masing dalam organisasi.

Menurut definisi Hansen / Mowen (2013: 223), partisipasi anggaran: “Partisipasi anggaran adalah metode penganggaran yang memungkinkan manajer yang bertanggungjawab atas kinerja anggaran untuk berpartisipasi dalam perumusan anggaran. Partisipasi anggaran menyampaikan rasa

tanggung jawab kepada manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas manajer tingkat bawah.

2.3.2 Manfaat Partisipasi Anggaran

Menurut Hansen/Mowen (2013:225) Partisipasi anggaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a) Partisipasi dapat mengkomunikasikan, mendorong kreativitas dan meningkatkan tanggung jawab dan tantangan manajer tingkat menengah dan bawah, yang mengarah ke tingkat kinerja yang lebih tinggi.
- b) Keikutsertaan para manajer tingkat menengah dan bawah dalam penentuan anggaran akan mendapatkan keputusan yang lebih nyata sehingga tercipta kesesuaian tujuan perusahaan yang lebih besar.

2.3.3 Keunggulan Partisipasi Anggaran

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:93) Partisipasi anggaran memiliki keunggulan sebagai berikut :

- a) Jika anggaran berada di bawah pengawasan pengelola, target anggaran akan lebih dapat diterima.
- b) Berpartisipasi dalam anggaran memungkinkan pertukaran informasi yang efektif yang dekat dengan produk dan pasar antara pembuat anggaran dan pelaksana anggaran.

2.3.4 Kelemahan Partisipasi Anggaran

Menurut Hansen dan Mowen (2009:48) Partisipasi anggaran memiliki kelemahan sebagai berikut :

- a) Jika standar terlalu tinggi atau terlalu rendah, tujuan yang dicapai dalam anggaran seringkali merupakan tujuan manajer yang terlibat dalam anggaran. Menetapkan tujuan yang terlalu rendah dapat mengakibatkan kinerja manajer berkurang, tetapi menetapkan tujuan

anggaran yang terlalu tinggi dapat menyebabkan manajer gagal memenuhi standar dan menjadi frustrasi, yang juga dapat menyebabkan penurunan tingkat manajer.

- b) Membuat konsesi dalam anggaran (senjangan anggaran) atau senjangan anggaran. Cadangan anggaran yang cukup besar dapat merugikan perusahaan, karena sumber daya yang seharusnya digunakan secara efektif tidak dapat dihasilkan karena terhubung ke bagian lain yang sebenarnya tidak membutuhkan sumber daya tersebut.
- c) Partisipasi palsu akan terjadi ketika manajemen puncak memiliki kendali penuh atas proses penganggaran, sehingga hanya mencari partisipasi palsu dari manajer tingkat bawah. Partisipasi tersebut tidak akan membawa manfaat nyata dan anggaran partisipasi, karena manajer senior hanya memperoleh persetujuan formal dari manajer tingkat bawah, daripada mencari masukan yang sebenarnya.

2.3.5 Indikator Partisipasi Anggaran

Menurut Brownell's 1982 Fazli dan indikator partisipasi anggaran Islam (2006: 6), terdapat 6 indikator, yaitu :

- a) Sejauh mana anggaran dipengaruhi oleh partisipasi pekerja.
- b) Alasan penolakan manajer saat menangani anggaran dan sikap percaya diri pimpinan terhadap bawahan.
- c) Memberikan keinginan kepada manajer untuk berpartisipasi dalam anggaran tanpa diminta.
- d) Tingkat pengaruh manajer dalam anggaran akhir.
- e) Kepentingan manajer dalam partisipasinya dalam anggaran.
- f) Saat menyiapkan anggaran, manajemen puncak dan manajer pusat pertanggungjawaban membahas anggaran.

2.4 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.4.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut definisi Supriyono (2000), akuntansi yang bertanggung jawab:

"Akuntansi yang bertanggung jawab adalah suatu unit organisasi yang

dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan yang bertanggung jawab. Semua kendala dalam pusat pertanggungjawaban dapat ditemukan di semua kegiatan manajemen dan semua bentuk laporan.”

2.4.2 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi(2001:174) Akuntansi pertanggungjawaban memiliki manfaat sebagai berikut :

Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna untuk memperjelas peran pengelola, karena dalam proses penyusunan anggaran, menentukan siapa atau pihak mana yang bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dan menentukan sumber daya yang diberikan kepada penanggung jawab tersebut.

a. Evaluasi kinerja manajer pusat tanggung jawab

Perilaku saat menilai peran yang dimainkan oleh manusia dalam organisasi. Manajer akan diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tujuan yang ditetapkan oleh manajemen puncak dan kekuasaan untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Motivasi sebagai manajer

Akuntansi akuntabilitas dapat digunakan untuk memberi insentif kepada manajer untuk mengambil tindakan korektif atas pencapaian yang tidak teratur atau tidak memuaskan. Dalam akuntansi pertanggungjawaban, sistem yang digunakan untuk memotivasi manajer adalah sistem *reward* dan *punishment*.

2.4.3 Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Ishak dan Arief Sugiono (2015: 54) pusat pertanggungjawaban merupakan unit bisnis yang pengelolanya bertanggung jawab atas suatu rangkaian kegiatan tertentu. Hasil dari setiap pusat akuntabilitas dapat diukur

berdasarkan informasi yang dibutuhkan manajer untuk menjalankan pusat akuntabilitas mereka.

2.4.4 Jenis-Jenis Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2001: 426) ada empat jenis akuntansi yang bertanggungjawab :

a. Pusat Biaya (*Cost Center*)

Pusat biaya adalah pusat akuntabilitas di mana kinerja manajer diukur dari segi biaya (nilai masukan). Di pusat biaya, tidak mungkin atau tidak perlu mengukur output dalam kaitannya dengan pendapatan. Ini karena keluaran dari pusat biaya mungkin tidak diukur secara kuantitatif, atau manajer pusat biaya mungkin tidak bertanggung jawab atas keluaran pusat biaya.

b. Pusat Pendapatan (*Revenue Center*)

Pusat pendapatan adalah pusat tanggung jawab, dan pengelola memiliki hak untuk mengontrol pendapatan pusat tanggung jawab. Manajer pusat pendapatan mengukur kinerjanya berdasarkan pendapatan yang diterima oleh pusat pertanggungjawaban, dan tidak bertanggung jawab atas masukannya karena ia tidak dapat mempengaruhi penggunaan masukan tersebut.

c. Pusat Laba (*Profit Center*)

Pusat laba adalah pusat tanggung jawab, dan manajernya memiliki hak untuk mengontrol pendapatan dan biaya pusat tanggung jawab. Kinerja seorang manajer pusat laba diukur dengan selisih antara pendapatan dan biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Oleh karena itu, dalam profit center baik input maupun output dihitung dalam rupiah untuk menghitung laba yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja manajer.

d. Pusat Investasi (*Investment Center*)

Pusat investasi adalah pusat laba, dan kinerja manajer diukur dengan menghubungkan laba yang diperoleh pusat tanggung jawab dengan investasi terkait. Kinerja manajer pusat investasi dapat diukur dari rasio antara laba dan investasi yang digunakan untuk memperoleh laba.

2.4.5 Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2010), pelaksanaan akuntansi yang bertanggung jawab harus memenuhi 5 syarat, yaitu:

a. Struktur Organisasi

Dalam akuntansi akuntabilitas, struktur organisasi harus menggambarkan tanggung jawab, wewenang, dan posisi setiap departemen manajemen di semua level. Prosedur yang jelas untuk setiap level. Selain itu, pembagian tugas harus dijelaskan dengan jelas. Struktur organisasi organisasi harus memperjelas wewenang dan tanggung jawab setiap pemimpin. Oleh karena itu, otoritas mengalir dari manajer puncak, sementara tanggung jawab dibalik.

b. Anggaran

Dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban, setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran, karena anggaran merupakan gambaran dari rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh manajer dan menjadi dasar untuk mengevaluasi pekerjaannya. Libatkan semua manajer dalam persiapan.

c. Penggolongan biaya

Tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendalikan yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya ke dalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

- 1) Biaya terkendalikan adalah biaya yang dapat secara langsung dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Biaya tidak terkendalikan adalah biaya yang tidak memerlukan keputusan dan pertimbangan manajer karena hal ini dapat mempengaruhi biaya karena biaya ini diabaikan.

d. Sistem Akuntansi

Biaya yang timbul akan dikumpulkan untuk setiap level manajer, sehingga biaya harus diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan level manajemen yang terdapat dalam struktur Organisasi. Setiap level manajemen merupakan cost center dan akan dibebani dengan biaya-biaya yang timbul di dalamnya yang yang dipisahkan antara biaya yang dikendalikan dan biaya yang tidak terkendali.

e. Sistem Pelaporan Biaya

Departemen akuntansi biaya menghasilkan laporan tanggung jawab bulanan untuk setiap pusat biaya. Setiap bulan, pengeluaran akan diringkas berdasarkan total pengeluaran bulan sebelumnya yang dicetak pada kartu pengeluaran. Isi laporan pertanggungjawaban akan disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang menerima laporan tersebut. Untuk level manajemen terendah, jenis biaya akan ditampilkan, dan untuk masing-masing manajemen di atas, total biaya dari setiap pusat biaya di bawah ini akan ditampilkan, ditambah biaya yang dikendalikan dan biaya yang dikeluarkan dengan biaya sendiri.

2.4.6 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Indikator dalam akuntansi pertanggungjawaban menurut Horngren, Skikant dan George dalam Lestari (2008: 232) yaitu:

- a. Struktur organisasi dengan jelas menguraikan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing departemen dalam struktur organisasi..
- b. Anggaran biaya disiapkan sesuai tanggung jawab pusat.
- c. Menurut biaya, biaya tersebut dapat diklasifikasikan oleh manajer pusat pertanggungjawaban.
- d. Terdapat sistem akuntansi yang mengklasifikasikan kode akun menurut tingkatan manajemen perusahaan.
- e. Sistem pelaporan biaya, manajer yang bertanggung jawab.

1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Peneliti	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
Dian Sari (2013)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia	Variabel Independen: Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial, partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang sedang terhadap kinerja manajerial.
Fatimah Agustin Purnamaningsih (2017)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo)	Variabel Independen: Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengukuran Kinerja Variabel Dependen: Kinerja manajerial	Partisipasi anggaran dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.
Febrian Pratama (2015)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten	Variabel Independen : Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Partisipasi anggaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Akuntansi pertanggungjawaban secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban

			secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
Rusbiyanti Sripeni (2014)	Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan PDAM Kota Madiun	Variabel Independen : Akuntansi Pertanggungjawaban Variabel Dependen : Kinerja Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PDAM kota madiun.
Yuditha Andini Simanjuntak (2018)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan.	Variabel Independen : Partisipasi Anggaran Akuntansi Pertanggungjawaban Variabel Dependen : Kinerja Manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel partisipasi anggaran dan variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara simultan variabel partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

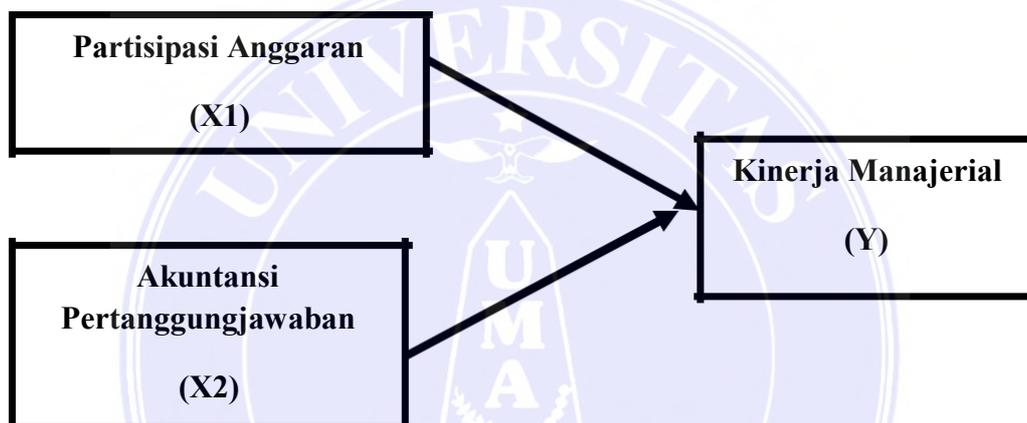
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek tempat penelitian, tahun penelitian dan penambahan maupun pengurangan variabel variabel.

- a. Pada penelitian Dian Sari (2013) : Tahun penelitian berbeda dan sampel dilakukan ditempat yang berbeda;
- b. Pada penelitian Fatimah Agustin Purnamaningsih (2017) : Komite organisasi dan sistem pengukuran kinerja, tahun penelitian berbeda, dan sampel dilakukan ditempat yang berbeda ;
- c. Pada penelitian Febrian Pratama (2015) : Tahun penelitian berbeda, dan sampel dilakukan ditempat yang berbeda;

- d. Pada penelitian Rusbiyanti Sripeni (2014) : kinerja perusahaan, tahun penelitian berbeda, dan sampel dilakukan ditempat yang berbeda;
- e. Pada Penelitian Yuditha Andini Simanjuntak (2018) : .Tahun penelitian berbeda dan sampel dilakukan ditempat yang berbeda.

1.6 Kerangka Konseptual

Peneliti mencobaa menghubungkan pengaruh -partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT.



1.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009: 51), “hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian, di mana rumusan pertanyaan penelitian telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan”.

Maka berdasarkan penjelasan pada teori-teori dan kerangka pemikiran sebelumnya, maka dapat diperkirakan bahwa Kinerja Manajerial dipengaruhi oleh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban. Adapun rincian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Menurut Hansen/mowen (2013:223) Partisipasi anggaran adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggungjawab

atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggungjawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas. Berdasarkan hasil riset Febrian Pratama (2015), Partisipasi anggaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwasannya:

H1 : Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut.

Menurut Supriyono (2000) Akuntansi Pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab atas aktivitas-aktivitas pertanggungjawabannya. Segala aktivitas manajemen serta segala bentuk pelaporan dapat di ketahui kendalanya dari pusat pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil riset Febrian Pratama (2015), Akuntansi Pertanggungjawaban secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwasannya :

H2 : Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil yaitu jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel atau lebih dalam penelitian Sugiono (2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian secara kuantitatif ini melakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan berupa kuesioner.

3.1.2 Tempat Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT Jl. K1 Yos Sudarso Lorong XII No. 6, Glugur Kota, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Fax : (061) 6615125.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai. Adapun rincian kegiatan ini dapat dilihat ada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Penelitian	2019			2020				2021
		Okt	Nov	Des	Jan	Agust	Sep	Nov	Jan
1.	Pengajuan Judul Skripsi								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								

5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Besarnya populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah 40 karyawan bagian keuangan dan administrasi pada PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan yang diambil dari populasi (Sudaryono, 2014:111). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 orang karyawan pada PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif dengan melalui studi lapangan dengan metode kuesioner. Menurut Kasiram (2008) pengertian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang

berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang telah diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Etta dan Sopiha (2010: 171), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (bukan melalui lembaga perantara).

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data partisipasi anggaran
- b. Data Akuntansi Pertanggungjawaban
- c. Data kinerja manajerial.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Partisipasi Anggaran (X1) Partisipasi anggaran adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas (Hansen/mowen, 2013:223).	<ol style="list-style-type: none"> a. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran b. Alasan revisi anggaran c. Kerelaan dalam memberikan pendapat d. Frekuensi saran dalam anggaran e. Banyaknya pengaruh yang diberikan f. Pentingnya kontribusi 	Likert

<p>Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) Akuntansi Pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab atas aktivitas-aktivitas pertanggungjawabannya (Supriyono, 2000).</p>	<p>a. Struktur Organisasi b. Anggaran c. Penggolongan Biaya d. Sistem Akuntansi e. Sistem Pelaporan Biaya</p>	Likert
<p>Kinerja Manajerial (Y) Kinerja manajemen merupakan hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2006: 67).</p>	<p>a. Perencanaan Investigasi koordinasi b. Evaluasi c. Pengawasan d. Pemilihan Staff e. Negoisasi f. Perwakilan</p>	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner (daftar pernyataan) Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden. Dengan melalui indikator variabel-variabel penelitian akan di uji hipotesis melalui penyebaran kuesioner yang telah diberi skor. Dimana skor mempunyai nilai dari pendapat responden atas masing-masing variabel.

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur apakah hasil suatu kuesioner valid atau tidaknya. Jika pertanyaan dan angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan angket tersebut, maka angket tersebut dianggap valid (Ghozali, 2005: 40).

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

R = Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dikurangi item tersebut

N = Jumlah responden.

b. Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Dikatakan bahwa kuesioner dapat diandalkan atau dapat diandalkan, dan jawaban seseorang atas pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas variabel atau struktur penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach Alpha (α). Menurut standar Nunnally (1960) dalam Ghozali (2011: 26), jika nilai Cronbach

Alpha > 0,60 maka variabel atau konstruksinya dianggap reliabel. Semakin dekat nilai alpha ke 1, semakin dapat diandalkan nilai reliabilitasnya.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyanto (2012:144), “uji normalitas yaitu untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Menurut penelitian Ghozali (2005), metode untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal tampak normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat sebaran titik data pada grafik diagonal. Kriteria untuk membuat keputusan analisis normal adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila data (yang dapat dilihat dari titik–titik pada grafik) menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti pola distribusi normal.
- 2) Apabila data (yang dapat dilihat dari titik-titik pada grafik) mengembang dan cenderung menjauhi diagonal dan tidak mengikuti diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak menunjukkan pola sebaran normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut imam Hozali (2013:105) metode ini digunakan untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinearitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Tolerance Value < 0,10 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
 - 2) Jika Tolerance Value > 0,10 atau VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Uji Heterokedastisitas

Metode ini digunakan untuk menguji apakah varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya terdapat ketidaksamaan dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan memeriksa apakah terdapat pola tertentu di sekitar nilai X dan Y pada scatter plot. Jika terdapat pola tertentu maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.6.3. Metode Regresi Linier Sederhana

Menurut Sudaryono (2014: 233-234), regresi sederhana didasarkan pada fungsi atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam metode regresi ini variable independen menerangkan variable dependen. Adapun Metode tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variable Dependen

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Partisipasi Anggaran

β_2 = Koefisien Regresi Akuntansi Pertanggungjawaban

X_1 = Partisipasi Anggaran

X_2 = Akuntansi Pertanggungjawaban

$e = \text{Error}$

3.6.4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2013:98), pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen dengan asumsi variable independen nilainya konstan. Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikan terhadap nilai kesalahan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai profitabilitas lebih kecil dari 0,05. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
- 2) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Secara umum, koefisien determinasi untuk data penampang relatif rendah karena perbedaan yang besar antara masing-masing pengamat. Sedangkan data deret waktu biasanya memiliki koefisien kepastian yang tinggi (Ghozali, 2011: 37).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik partisipasi pegawai dalam proses penyusunan anggaran maka akan semakin baik kinerja manajerialnya.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa Akuntansi Petanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi petanggungjawaban maka akan semakin baik kinerja manajerialnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dibuatlah saran sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan

Disarankan Kepada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut agar dapat lebih meningkatkan partisipasi karyawan dalam proses

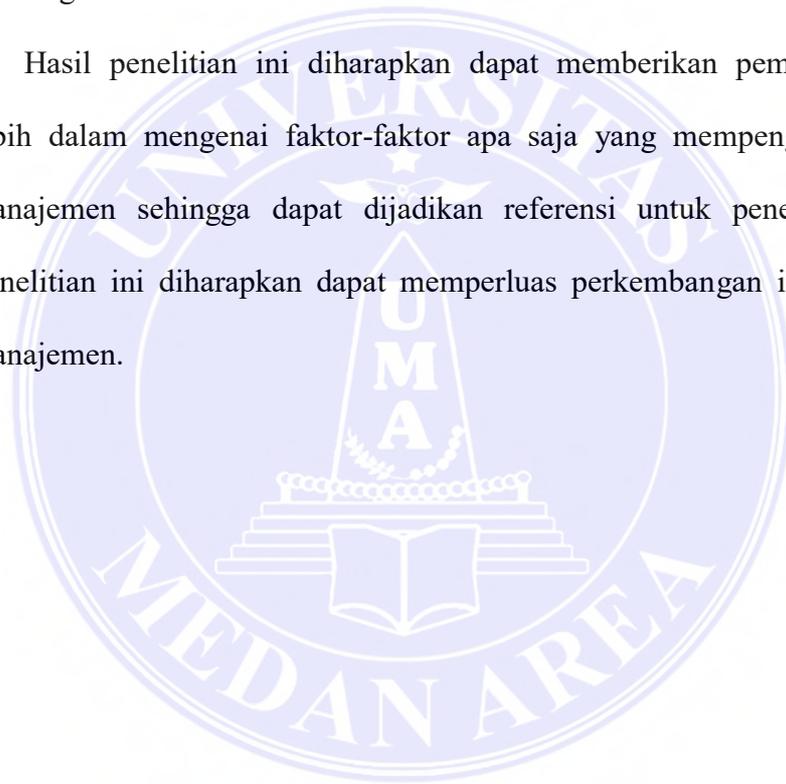
penyusunan anggaran dan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sehingga kinerja manajerialnya setiap tahunnya semakin baik.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih jauh dari model ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja manajemen sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas perkembangan ilmu akuntansi manajemen.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 1994. *Anggaran Perusahaan Pendekatan Kuantitatif Buku 1*, BPFE: Yogyakarta
- Dewinda, Putri Natalia. 2010. *Pengaruh Komitmen Organisasional dan Peran Manajer Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Daerah*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Ginting, Evi Yase Vienna. 2013. *Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Medan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara
- Gunawan dan Marwan. 2004. *Anggaran Perusahaan Buku 1*, BPFE: Yogyakarta
- Hery. 2019. *Manajemen Kinerja*, PT Gramedia: Jakarta
- Husada, Sarah. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*. Skripsi: Universitas Medan Area.
- Indriyo Gitosudarmo dan Mohammad Najmudin. 2003. *Anggaran Perusahaan Edisi Pertama*, BPFE: Yogyakarta
- Ishak dan Arief Sugiono. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*, PT Gramedia: Jakarta
- Pratama, Febrian. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten*. Undergraduate Thesis, Universitas Kristen Maranatha.
- Riony, Aufa Rahmah. 2016. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus Pada PT Pos Regional V Bandung)*. Skripsi: Universitas Widyatama. Bandung.
- Sari, Dian. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pos Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jambi.
- Sartika, Futri. 2015. *Analisis Penyimpangan Biaya Operasional Sebagai Salah Satu Cara Penilaian Kinerja pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Medan*. Fakultas Ekonomi. Universitas HKBP Nommensen.
- Setyanto, Agus. 2010. *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (studi kasus pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Klaten)*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

- Simanjuntak, Yuditha Andini. 2018. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Medan Area.
- Sitanggang, Lambok Dian Rana. 2014. *Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Biaya Operasional pada PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPT MEDAN*. Fakultas Akuntansi. Politeknik Negeri Medan





Lampiran 1
Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut”. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian program sarjana (S1) di Universitas Medan Area. Saya mohon kesediaan Karyawan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang responden berikan akan sangat membantu penelitian dan kuisisioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuisisioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuisisioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya.

Atas segala bantuan dan partisipasi bapak/ibu/saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan Terimakasih.

Hormat saya,

Dhea Rizky Syahfitri

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak / Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Responden _____ (diisi oleh peneliti)

Umur _____ Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Masa Kerja _____

Unit Kerja :

(Berikan tanda centang / *check-list* (√) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan : SMA Diploma
 Sarjana Pasca Sarjana

Petunjuk pengisian kuesioner:

- I. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
- II. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.
- III. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *check-list* (√) pada pilihan yang telah disediakan.
 1. STS = Sangat Tidak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. N = Netral
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat Setuju

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

1. Partisipasi Anggaran

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Keterlibatan karyawan dalam penyusunan anggaran.					
2	Adanya revisi yang logis dari atasan terhadap anggaran yang dibuat.					
3	Memiliki inisiatif sendiri untuk menyatakan permintaan, pendapat atau usulan tentang anggaran atau revisinya kepada atasan dalam diskusi perencanaan anggaran.					
4	Karyawan memiliki pengaruh terhadap anggaran akhir atau final.					
5	Karyawan memiliki kontribusi penting terhadap anggaran akhir atau final.					
6	Atasan karyawan dapat meminta pendapat maupun opini dalam proses penyusunan anggaran.					

2. Akuntansi Pertanggungjawaban

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Struktur Organisasi						
1.	Dalam struktur organisasi perusahaan sudah ditentukan batas-batas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing pimpinan.					
2.	Perusahaan mengelompokkan para karyawan kedalam unit-unit organisasi yang didasarkan pada keahlian dari para karyawannya.					
3.	Setiap karyawan harus mengetahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diemban.					
4.	Pada waktu jam kerja ada komunikasi antara manajer atau kepala bidang dengan karyawan.					
5.	Di organisasi perusahaan terdapat job description yang menunjukkan hubungan struktur dan pelaporan.					
Anggaran atau Perencanaan						
6.	Sistem anggaran biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian biaya.					

7.	Anggaran disusun sesuai dengan tingkatan manajemen dalam organisasi.					
8.	Menurut Karyawan anggaran merupakan alat yang baik untuk mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai target atau tujuan tertentu.					
9.	Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi pada suatu bidang akan dilaporkan pada manajer atau kepala bidang di atasnya.					
10.	Dalam pelaksanaan anggaran koordinasi antar bagian selalu dilaksanakan.					
11.	Dengan dilakukan pemisahan biaya, biaya tidak terkendali memudahkan karyawan dalam menyusun dan melaksanakan anggaran pada masing-masing pusat pertanggungjawaban.					
Sistem Akuntansi Biaya dan Pelaporan Biaya						
12.	Laporan bulanan perusahaan di evaluasi oleh orang yang berwenang di perusahaan. secara rutin setiap bulannya.					
13.	Proses pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan.					
14.	Pengalokasian biaya tiap pusat pertanggungjawaban harus dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat.					
15.	Semua rekening yang ada di perusahaan diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan pusat pertanggungjawaban masing-masing.					
16.	Laporan bulanan di organisasi karyawan dievaluasi oleh orang yang berwenang di organisasi.					
17.	Informasi bulanan dilaporkan menurut manajer atau kepala bidang yang bertanggungjawab atas terjadinya informasi tersebut.					
18.	Dalam membuat suatu perencanaan biaya, rencana biaya tersebut harus direalisasikan.					

3. Kinerja Manajerial

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		ST	TS	NS	SS	SS
1.	Perencanaan Karyawan telah menentukan tujuan, tindakan, dan membuat skedul serta metode pelaksanaan.					
2.	Investigasi Karyawan telah mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.					
3.	Pengkoordinasian Tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi maupun dengan pihak lain di luar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan.					
4.	Evaluasi Mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja (prestasi).					
5.	Pengawasan Karyawan telah mengarahkan, memimpin, membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.					
6.	Pemilihan Staf Memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai.					
7.	Negosiasi Karyawan melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan dan melakukan tawar menawar.					
8	Perwakilan Karyawan berperan dalam mewakilkan organisasi untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					

Lampiran 2
Output Master Data Variabel

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel Partisipasi Anggaran (X1)

R	PARTISIPASI ANGGARAN					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	5	5	5	4	5	5
2	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4
6	3	4	4	2	2	4
7	4	4	5	3	4	5
8	4	5	2	3	3	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	2	3	4	3	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	2	4	3	4	4	4
14	2	4	5	4	4	4
15	4	5	4	4	4	5
16	3	5	5	5	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	3	4	4	4	4	4
19	4	5	4	4	4	5
20	3	4	5	5	3	4
21	4	5	4	4	5	5
22	4	4	4	5	5	5
23	3	4	5	4	4	5
24	4	3	4	5	5	4
25	4	5	4	4	4	4
26	3	4	5	4	5	4
27	4	3	4	5	4	4
28	3	4	3	4	4	5
29	4	4	5	4	4	5
30	4	5	4	4	4	5
31	5	4	4	5	5	4
32	4	4	5	5	4	4
33	4	4	5	4	3	5
34	4	5	4	5	4	4
35	4	3	5	4	5	4

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

R	Akuntansi Pertanggungjawaban																		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
15	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
16	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
17	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
20	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
21	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
33	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel Kinerja Manajerial (Y)

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	5	5	4	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	3	2	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	1	5
9	3	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	2	4	3	3	3	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	4	5	3	4	5	4	4
15	4	4	4	5	4	5	5	5
16	4	4	5	3	4	4	5	4
17	4	5	5	4	4	4	5	5
18	4	4	3	4	4	4	3	4
19	4	5	4	5	4	5	4	4
20	4	4	4	5	4	5	4	5
21	4	4	5	4	4	4	5	4
22	5	5	3	4	3	4	4	4
23	4	5	5	5	4	4	5	5
24	5	5	4	4	5	5	4	4
25	4	4	5	5	4	5	3	4
26	5	4	5	4	5	4	4	5
27	5	4	4	5	5	4	4	4
28	4	5	5	5	4	4	4	5
29	4	4	5	5	5	4	4	5
30	5	5	5	4	4	4	4	4
31	4	5	4	4	5	4	3	5
32	4	5	5	4	5	4	4	5
33	5	5	4	4	4	5	4	4
34	5	4	5	5	4	5	3	5
35	4	4	5	5	4	4	4	5

Lampiran 3
Output Hasil Uji Statistika

Hasil Uji Validitas

1. Partisipasi Anggaran (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.258	.031	.230	.307	.236	.630**
	Sig. (2-tailed)		.135	.862	.184	.072	.173	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.258	1	-.095	.033	-.037	.390*	.423*
	Sig. (2-tailed)	.135		.588	.851	.832	.021	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.031	-.095	1	.262	.215	.200	.492**
	Sig. (2-tailed)	.862	.588		.128	.216	.250	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.230	.033	.262	1	.493**	-.002	.637**
	Sig. (2-tailed)	.184	.851	.128		.003	.989	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.307	-.037	.215	.493**	1	.183	.658**
	Sig. (2-tailed)	.072	.832	.216	.003		.293	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35

X1.6	Pearson Correlation	.236	.390*	.200	-.002	.183	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.173	.021	.250	.989	.293		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total.X 1	Pearson Correlation	.630**	.423*	.492**	.637**	.658**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.003	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	Total.X2
Pearson Correlation	1	.702**	.676**	.238	.361*	.764**	.532**	.610**	.528**	.675**	.628**	.613**	.567**	.364*	.402*	.728**	.558**	.511**	.808**
X2.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.168	.033	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.031	.017	.000	.000	.002	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.702**	1	.572**	.491**	.312	.618**	.543**	.503**	.579**	.569**	.534**	.504**	.384*	.564**	.350*	.497**	.460**	.564**	.748**
X2.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.068	.000	.001	.002	.000	.000	.001	.002	.023	.000	.039	.002	.005	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.676**	.572**	1	.578**	.361*	.647**	.663**	.735**	.667**	.539**	.628**	.520**	.567**	.657**	.539**	.447**	.443**	.511**	.818**
X2.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.033	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.001	.007	.008	.002	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.238	.491**	.578**	1	.408*	.196	.301	.395*	.467**	.315	.280	.369*	.207	.585**	.459**	.207	.241	.585**	.542**
X2.4 Sig. (2-tailed)	.168	.003	.000		.015	.259	.079	.019	.005	.065	.104	.029	.233	.000	.006	.233	.163	.000	.001
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.361*	.312	.361*	.408*	1	.380*	.536**	.344*	.500**	.281	.411*	.459**	.193	.251	.117	.483**	.591**	.427*	.559**
X2.5 Sig. (2-tailed)	.033	.068	.033	.015		.024	.001	.043	.002	.102	.014	.005	.266	.145	.503	.003	.000	.010	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.764**	.618**	.647**	.196	.380*	1	.636**	.788**	.520**	.441**	.521**	.377*	.432**	.356*	.441**	.562**	.390*	.462**	.735**
X2.6 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.259	.024		.000	.000	.001	.008	.001	.026	.010	.036	.008	.000	.021	.005	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.532**	.543**	.663**	.301	.536**	.636**	1	.750**	.603**	.326	.520**	.395*	.171	.559**	.217	.349*	.501**	.323	.685**
X2.7 Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.079	.001	.000		.000	.000	.056	.001	.019	.325	.000	.212	.040	.002	.058	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.610**	.503**	.735**	.395*	.344*	.788**	.750**	1	.645**	.287	.471**	.297	.234	.503**	.499**	.421*	.381*	.389*	.708**
X2.8 Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.019	.043	.000	.000		.000	.094	.004	.084	.177	.002	.002	.012	.024	.021	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

	Pearson Correlation	.528**	.579**	.667**	.467**	.500**	.520**	.603**	.645**	1	.515**	.685**	.602**	.459**	.704**	.515**	.459**	.689**	.578**	.823**
X2.9	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.005	.002	.001	.000	.000		.002	.000	.000	.006	.000	.002	.006	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.675**	.569**	.539**	.315	.281	.441**	.326	.287	.515**	1	.609**	.737**	.434**	.515**	.539**	.587**	.553**	.639**	.742**
X2.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.065	.102	.008	.056	.094	.002		.000	.000	.009	.002	.001	.000	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.628**	.534**	.628**	.280	.411*	.521**	.520**	.471**	.685**	.609**	1	.705**	.612**	.464**	.497**	.661**	.620**	.585**	.808**
X2.11	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.104	.014	.001	.001	.004	.000	.000		.000	.000	.005	.002	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.613**	.504**	.520**	.369*	.459**	.377*	.395*	.297	.602**	.737**	.705**	1	.464**	.511**	.425*	.532**	.730**	.595**	.770**
X2.12	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.029	.005	.026	.019	.084	.000	.000	.000		.005	.002	.011	.001	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.567**	.384*	.567**	.207	.193	.432**	.171	.234	.459**	.434**	.612**	.464**	1	.371*	.553**	.371*	.413*	.499**	.609**
X2.13	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.233	.266	.010	.325	.177	.006	.009	.000	.005		.028	.001	.028	.014	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.364*	.564**	.657**	.585**	.251	.356*	.559**	.503**	.704**	.515**	.464**	.511**	.371*	1	.639**	.317	.460**	.602**	.719**
X2.14	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.000	.145	.036	.000	.002	.000	.002	.005	.002	.028		.000	.064	.005	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.402*	.350*	.539**	.459**	.117	.441**	.217	.499**	.515**	.539**	.497**	.425*	.553**	.639**	1	.468**	.456**	.639**	.671**
X2.15	Sig. (2-tailed)	.017	.039	.001	.006	.503	.008	.212	.002	.002	.001	.002	.011	.001	.000		.005	.006	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.728**	.497**	.447**	.207	.483**	.562**	.349*	.421*	.459**	.587**	.661**	.532**	.371*	.317	.468**	1	.684**	.699**	.729**
X2.16	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.007	.233	.003	.000	.040	.012	.006	.000	.000	.001	.028	.064	.005		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

	Pearson Correlation	.558 **	.460 **	.443 **	.241	.591 **	.390 *	.501 **	.381 *	.689 **	.553 **	.620 **	.730 **	.413 *	.460 **	.456 **	.684 **	1	.564 **	.758 **
X2.17	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.008	.163	.000	.021	.002	.024	.000	.001	.000	.000	.014	.005	.006	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.511 **	.564 **	.511 **	.585 **	.427 *	.462 **	.323	.389 *	.578 **	.639 **	.585 **	.595 **	.499 **	.602 **	.639 **	.699 **	.564 **	1	.776 **
X2.18	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.010	.005	.058	.021	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total.	Pearson Correlation	.808 **	.748 **	.818 **	.542 **	.559 **	.735 **	.685 **	.708 **	.823 **	.742 **	.808 **	.770 **	.609 **	.719 **	.671 **	.729 **	.758 **	.776 **	1
X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Kinerja Manajerial (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total.Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.374*	.158	.126	.291	.402*	-.081	.165	.507**
Y.1 Sig. (2-tailed)		.027	.366	.472	.089	.017	.646	.344	.002
Y.1 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.2 Pearson Correlation	.374*	1	.160	.221	.271	.284	.051	.338*	.538**
Y.2 Sig. (2-tailed)	.027		.359	.203	.115	.098	.771	.047	.001
Y.2 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.3 Pearson Correlation	.158	.160	1	.188	.447**	.305	.170	.461**	.647**
Y.3 Sig. (2-tailed)	.366	.359		.279	.007	.075	.328	.005	.000
Y.3 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.4 Pearson Correlation	.126	.221	.188	1	.267	.458**	.031	.571**	.594**
Y.4 Sig. (2-tailed)	.472	.203	.279		.121	.006	.860	.000	.000
Y.4 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.5 Pearson Correlation	.291	.271	.447**	.267	1	.316	-.038	.468**	.616**
Y.5 Sig. (2-tailed)	.089	.115	.007	.121		.064	.828	.005	.000
Y.5 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.6 Pearson Correlation	.402*	.284	.305	.458**	.316	1	.091	.253	.659**

	Sig. (2-tailed)	.017	.098	.075	.006	.064		.603	.142	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.7	Pearson Correlation	-.081	.051	.170	.031	-.038	.091	1	.054	.375*
	Sig. (2-tailed)	.646	.771	.328	.860	.828	.603		.757	.026
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.8	Pearson Correlation	.165	.338*	.461**	.571**	.468**	.253	.054	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.344	.047	.005	.000	.005	.142	.757		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total.	Pearson Correlation	.507**	.538**	.647**	.594**	.616**	.659**	.375*	.680**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.026	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

1. Partisipasi Anggaran (X1)

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,564	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	18

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Kinerja Manajerial (Y)

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,677	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

HASILUJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91160080
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

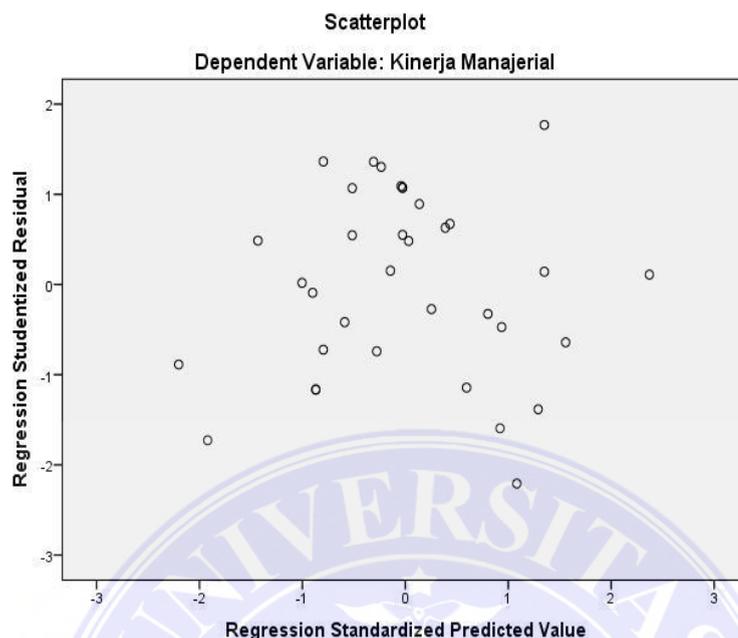
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	3.996	5.015				.797	.431
1	Partisipasi Anggaran	.570	.157	.447	3.627	.001	.968	1.033
	Akuntansi	.210	.052	.500	4.056	.000	.968	1.033
	Pertanggungjawaban							3

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Heterokoredastitas



Lampiran 4
Output Hasil penelitian

Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.996	5.015		.797	.431
Partisipasi Anggaran	.570	.157	.447	3.627	.001
Akuntansi	.210	.052	.500	4.056	.000
Pertanggungjawaban					

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran	35	19,00	29,00	24,6000	2,18551
Kinerja Manajerial	35	27,00	40,00	34,0000	2,78652
Akuntansi	35	68,00	90,00	76,0571	6,62856
Pertanggungjawaban					
Valid N (listwise)	35				

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.996	5.015		
1 Partisipasi Anggaran	.570	.157	.447	3.627	.001
Akuntansi	.210	.052	.500	4.056	.000
Pertanggungjawaban					

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

2. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.529	.500	1.970

a. Predictors: (Constant), Akuntansi, Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Output SPSS 21.0, diolah oleh penulis, 2020

Lampiran 5
Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I - Jl. Kolonel Soe - Medan Timur - Telp (061) 7066079, 7066168, 7066345, 7066782 - Fax (061) 7066788
Kampus II - Sei Selayu No. 70A/II - Kota Baru No. 7900 Medan Telp (061) 8225465, 8201063, Fax (061) 8201331 Email: um@univmedanarea.ac.id Website: www.univmedanarea.ac.id

Nomor : 1293/FEB.2/01.10/VIII/2020 Medan, 14 Agustus 2020
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada,
 Yth. Pimpinan
PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT
 Di Tempat

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, menghimpunkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a	Dhea Rizky Svahitri
N P M	168330012
Program Studi	Akuntansi
Judul	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) P3B SUMATERA UPB SUMBAGUT

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih


 Dekan,

Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 6
Surat Balasan Penelitian



UIP3B SUMATERA
UP2B SUMBAGUT

Nomor : 0457/MUM.00.01/B24110000/2020 19 Agustus 2020
 Lampiran : -
 Sifat : Biasa
 Hal : Permohonan Research/Survey Kepada

Yth: Universitas Medan Area
 Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis
 Jl. Kalam No 1
 Medan

Menunjuk surat dari Universitas Medan Area No. 1293/FEB.2/01.10/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 perihal Izin Research / Survey atas nama

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Dhea Rizky Syahfitry	168330012	Akuntansi

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan disetujui untuk melaksanakan Survey dari tanggal 24 Agustus 2020 s.d 28 Agustus 2020 di PT PLN (Persero) UP2B Sumbagut, adapun peraturan-peraturan yang harus dipatuhi adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjaga kerahasiaan perusahaan.
2. Berpakaian rapi dan sopan serta tidak diperkenankan memakai kaos dan celana jeans.
3. Dapat menjaga tingkah laku yang baik dan sopan.
4. Tidak diperkenankan bermain games di komputer pada saat jam kerja.
5. Tidak disediakan fasilitas ATK dan makan siang.
6. Mematuhi peraturan – peraturan lain di lingkungan perusahaan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

MANAGER UNIT PELAKSANA PENGATUR
 BEBAN SUMATERA BAGIAN UTARA,


 HENDRAWAN SUSANTO